



Pengenalan Buku Kas Sebagai Upaya Pengaturan Keuangan Keluarga Kepada Para Ibu Rukun Tetangga 29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu

Karona Cahya Susena *¹, Suswati Nasution ², Nenden Restu Hidayah³, Nirta Vera Yustanti⁴,
Yudi Ariantara⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: karona.cs@unived.ac.id¹; suswatinasution@unived.ac.id²; nenden@unived.ac.id³;
nirtavera22@gmail.com⁴; yudiariantara260184@gmail.com⁵

ARTICLE HISTORY

Received [28 Februari 2022]
Revised [7 Maret 2022]
Accepted [26 Maret 2022]

KEYWORDS

Family Finance Training,
Cash Book, Arisan Group

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pengelolaan keuangan keluarga sangat penting dilakukan, mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi disebabkan tidak adanya keterampilan dalam mengatur keuangan keluarga. Hal yang banyak terjadi adalah ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran istilahnya : " besar pasak daripada tiang." akibatnya bisa menimbulkan perselisihan antara suami istri yang menyebabkan hilangnya tingkat kepercayaan suami kepada istri. Tidak adanya pembukuan mengakibatkan pengeluaran tidak terkontrol, habis untuk pengeluaran yang sifatnya tidak penting dan bukan merupakan skala prioritas. Begitupula permasalahan yang terjadi pada Ibu-Ibu anggota arisan RT.29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu, dimana sebagian besar anggota sama sekali tidak mengenal pembukuan keuangan. Sehingga terjadilah Ketidakseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran, ketidakterampilan dalam menetapkan skala prioritas keuangan keluarga, kelemahan dalam perencanaan pengeluaran, kelemahan dalam pencatatan dan pengaturan cashflow keuangan keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diusulkan dengan solusi berupa pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dengan pembukuan sederhana yaitu buku kas.. Kegiatan ini bertujuan memberikan keterampilan pada ibu-ibu dalam mengelola keuangan keluarga. Target yang diharapkan adalah keterampilan Ibu-ibu dalam hal mengatur keuangan. Metode yang dilakukan adalah pelatihan dengan memberikan ceramah atau penjelasan dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan disertai dengan latihan/praktik pengelolaan keuangan keluarga menggunakan perlengkapan buku kas sederhana yang sudah disiapkan.

ABSTRACT

Management of family finances is very important, considering the many problems that occur due to the lack of skills in managing family finances. What often happens is an imbalance between income and expenditure, the term is "big pegs than poles." As a result, it can lead to disputes between husband and wife which causes a loss of the husband's level of trust in his wife. The absence of bookkeeping results in uncontrolled spending, depleted for expenses that are not important and are not a priority scale. Likewise, the problems that occurred to women who were members of RT.29 arisan, Sawah Lebar Village, Bengkulu City, where most of the members were completely unfamiliar with financial bookkeeping. So that there is an imbalance between income and expenditure, unskilled in setting the priority scale of family finances, weaknesses in planning expenses, weaknesses in recording and managing family financial cashflows. This community service activity is proposed with a solution in the form of training in family financial management with simple bookkeeping, namely a cash book. This activity aims to provide skills to mothers in managing family finances. The expected target is the skills of mothers in terms of managing finances. The method used is training by giving lectures or explanations as well as training on financial management and family financial management exercises/practices with simple cash book equipment that has been prepared.

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam hal keuangan pada sebagian besar Ibu-ibu di rumah tangga sering terjadi disebabkan oleh ketidakterampilan mengelola keuangan yang ada. Hal yang paling banyak terjadi yaitu lebih besar pengeluaran daripada pemasukan. Dan pengeluaran tersebut lebih banyak diperuntukkan untuk pos-pos yang tidak penting dan bukan prioritas utama. Selain tidak adanya keteraturan karena tidak dilakukannya pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Hal ini menjadi salah satu masalah keuangan keluarga pada umumnya. Begitupula yang terjadi pada pengelolaan keuangan keluarga pada kelompok arisan ibu-ibu Rukun Tetangga RT.29 RW.07 Kelurahan Sawah Lebar kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, yang sebagian besar tidak pernah merencanakan, mengatur dan mengelola keuangan keluarga. Beberapa permasalahan dalam hal pengelolaan keuangan keluarga tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ketidakseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran,
2. ketidakterampilan dalam menetapkan skala prioritas keuangan keluarga,
3. kelemahan dalam perencanaan pengeluaran,
4. kelemahan dalam pencatatan
5. Kurangnya kontrol dalam hal pengeluaran.

Berdasarkan teori dari Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol. 7 No. 2 September 2007 dijelaskan bahwa "Financial planning atau perencanaan keuangan keluarga adalah istilah yang mulai populer di Indonesia sekitar tiga sampai empat tahun terakhir. Mereka yang menekuni profesi ini menyebut dirinya sebagai Financial Planner yakni orang-orang yang mendampingi individu atau keluarga untuk menyusun rencana keuangan guna mencapai tujuan-tujuan keuangan yang telah dipilih atau ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks ini perencanaan keuangan lebih banyak berkaitan dengan keuangan pribadi (Personal Finance) daripada keuangan perusahaan (Corporate Finance)." Selain itu, artikel tersebut juga menjelaskan "Terdapat 11 alasan mengapa perencanaan keuangan perlu dilakukan oleh individu maupun keluarga, yaitu untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari berbagai resiko yang berdampak secara financial (seperti kecelakaan, penyakit, kematian, dan tuntutan hukum), mengurangi hutang-hutang pribadi / keluarga, membiayai kehidupan saat tidak lagi berada dalam rentang usia produktif, ini berkaitan dengan naiknya tingkat ekspektasi hidup rata – rata manusia di suatu Negara, membayar biaya-biaya yang diperlukan untuk membesarkan anak, menyediakan biaya pendidikan anak sampai ke perguruan tinggi, membayar biaya pernikahan, membeli kendaraan, membeli rumah, mampu menentukan masa pensiun dengan gaya hidup yang kita inginkan, membayar biaya-biaya perawatan yang bersifat jangka panjang, dan mewariskan kesejahteraan kepada generasi berikutnya (anak, cucu, cicit, canggah). Penelitian lainnya adalah Walker dan Llewellyn (2000) mengenai akuntansi dalam rumah tangga : beberapa perspektif interdisiplinary yang menyimpulkan bahwa praktek akuntansi di dalam rumah tangga dan individual berpotensi sama dengan institusi publik."

Anggaran pendapatan dan belanja keluarga (APBK) merupakan jantung dari sebuah perencanaan yang baik dan efektif. Anggaran yang diperhitungkan secara benar akan memaksimalkan pencapaian sasaran maupun tujuan keuangan jangka panjang di tengah keterbatasan pendapatan. Penyusunan anggaran dilakukan melalui enam tahapan, yaitu penentuan sasaran dan tujuan keuangan, pengumpulan data keuangan, penyusunan anggaran, analisis anggaran, pelaksanaan anggaran dan peninjauan ulang dana pengendalian pelaksanaan anggaran. (Sembel et al dalam Suhartini, 2003).

Perlunya upaya mengatur keuangan keluarga, salah satunya dengan metode pelatihan, salah satunya adalah mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran dengan menggunakan buku kas. Berangkat dari pemikiran tersebut perangkat RT perlu mengadakan pelatihan yang bekerjasama dengan instansi terkait atau dapat juga bekerjasama dengan organisasi ataupun tempat kursus terkait. Dapat juga mengusulkan kepada universitas yang berada di wilayah yang sama untuk mengadakan pelatihan tentang keuangan. Di wilayah Kelurahan Sawah Lebar, kecamatan Ratu Agung, ada Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu yang dapat memfasilitasi untuk membantu menyelesaikan permasalahan mengenai pencatatan keuangan melalui kegiatan yang dinamakan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diusulkan dengan solusi berupa pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dengan pembukuan sederhana yaitu buku kas. Kegiatan ini bertujuan memberikan keterampilan pada ibu-ibu dalam mengelola keuangan keluarga, mengenal pembukuan sederhana sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan Ibu-ibu dalam hal pengelolaan keuangan keluarga di lingkungan RT.29 Kelurahan Sawah Lebar.

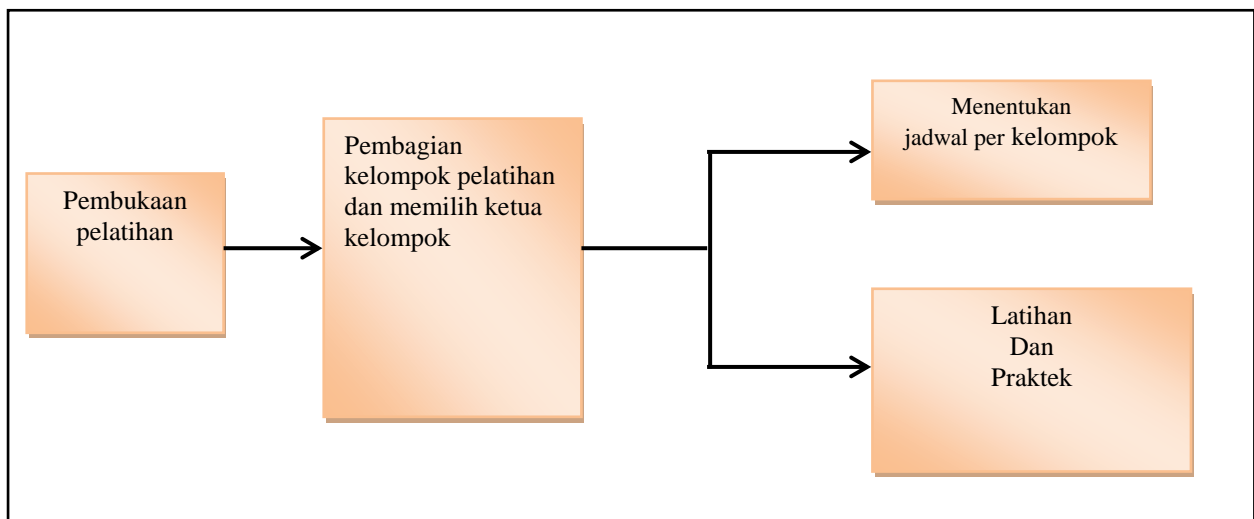
METODE

Pelatihan yang diberikan kepada warga masyarakat RT.29 RW.07 Jalan Merawan Kelurahan Sawah Lebar kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, sarasannya meliputi seluruh warga yang menjadi anggota arisan RT.29 Sawah Lebar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan cara pelatihan yang bertemakan pengelolaan keuangan keluarga dengan memberikan pengetahuan berupa:

1. Penjelasan tentang pentingnya skala prioritas dalam pengelolaan keuangan keluarga.
2. Penjelasan tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran.
3. Penjelasan tentang pentingnya melakukan perencanaan dalam pengeluaran keluarga serta pelatihan membuat perencanaan yang baik dan benar.
4. Pelatihan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga sesuai teori akuntansi yang disesuaikan dengan pemahaman dan wawasan mitra.

5. Penjelasan terstruktur tentang pengelolaan keuangan serta latihan/praktik pengelolaan keuangan keluarga dengan perlengkapan buku kas sederhana yang sudah disiapkan.

Yang menjadi narasumber pada kegiatan ini adalah anggota Tim pengabdian dengan kepakaran di bidang akuntansi, keuangan dan manajemen keuangan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pemikiran terbuka dan semangat pembelajaran yang aktif oleh seluruh komponen yang terlibat, terutama peserta yang berasal dari kelompok ibu-ibu arisan yang menjadi mitra dalam kegiatan ini. Para ibu berkumpul di tempat yang telah disepakati sesuai kebiasaan rutin mereka dalam kelompok arisan bulanan. Adapun jadwal pelatihan di atur sebulan sebanyak empat kali dimulai pada tanggal 10 Februari dan berakhir pada tanggal 11 Maret 2022, dengan membagi kelompok menjadi empat kelompok pelatihan yang bergantian dilatih tiap minggunya. Pembagian kelompok ini bertujuan agar peserta dapat fokus belajar. Dan yang belum mengerti dapat hadir kembali di minggu berikutnya, Pelatihan ini juga memilih 4 orang leader yang dianggap cepat memahami materi, tanggap dan mampu mentransfer ilmu.



Gambar 1. Skema Kegiatan

Keterangan Gambar :

1. Kegiatan Pelatihan diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh Tim Pengabdian, Perwakilan perangkat RT dan seluruh anggota arisan.
2. Pembagian Kelompok pelatihan menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 15 orang Ibu-ibu arisan.
3. menentukan jadwal pelatihan perminggu untuk setiap kelompok, dan dijadwal minggu yang kosong anggota arisan bisa mengikuti kegiatan pengabdian lainnya dari tim pengabdian Fakultas Ekonomi universitas Dehasen Bengkulu.
4. latihan Dan pratek pembuatan Buku Kas.



Gambar 2. Aktifitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pelaksanaan pelatihan keuangan keluarga, dengan mencatat seluruh arus keuangan baik pemasukan dan pengeluaran telah mengikuti standar pencatatan akuntansi. Secara teori terkait akuntansi untuk organisasi nirlaba, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang Pernyataan Akuntansi untuk organisasi nirlaba. Menurut PSAK Nomor 45 bahwa laporan keuangan organisasi nonprofit meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan-laporan tersebut harus disampaikan untuk setiap periode akuntansi (satu tahun), namun bisa juga dibuat setiap bulan, triwulan, atau per semester. Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi terkait aset/ harta/ aktiva, kewajiban/ hutang dan modal/ aktiva bersih yang dimiliki keluarga, sedangkan laporan aktivitas keuangan keluarga adalah laporan yang menyajikan penerimaan (tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen) dan pengeluaran (tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen).

Adapun laporan arus kas keluarga adalah laporan yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas operasi (habis pakai dan bersifat rutin), investasi (perolehan aset tetap) dan pendanaan (perolehan dan pembayaran hutang jangka panjang), sedangkan catatan atas laporan keuangan keluarga memuat penjelasan-penjelasan yang dianggap perlu untuk masing-masing rekening yang ada di laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.

Kegiatan yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. yang menghasilkan bertambahnya wawasan para peserta yang keseluruhannya adalah ibu-ibu. Para ibu dalam kegiatan tersebut menjadi tahu bahwa keuangan keluarga termasuk dalam hal sebagaimana keuangan di bidang lainnya yang harus dikelola dengan baik. Selain itu, secara teknis, tahapan hasil yang diperoleh atau dihasilkan melalui kegiatan ini yaitu :

1. Peserta dapat menentukan skala prioritas dalam penggunaan uang
2. Peserta mendapat ilmu mengenai pengaturan yang baik mengenai pendapatan dan pengeluaran.
3. Peserta berlatih mengatur keuangan agar seimbang antara pemasukan dan pengeluaran.
4. Peserta diwajibkan melakukan perencanaan keuangan setiap bulannya, dan melakukan kegiatan yang menyangkut keuangan sesuai rencana yang telah ditentukan.
5. Pencatatan buku kas harus rutin.

Pada pelatihan ini peserta dilatih melakukan pencatatan keuangan terkait pemasukan dan pengeluaran keuangan yang terjadi dalam keluarga kedalam buku kas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan luaran berupa jasa pelatihan kepada kelompok arisan Ibu-ibu anggota arisan RT.29 Kelurahan sawah Lebar Bengkulu. Pelatihan tersebut merupakan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga yang diprakasai oleh kelompok pelatihan. Jadi, para ibu peserta kegiatan ini dapat melakukan pelatihan mengelola keuangan keluarga dengan para ibu-ibu lainnya yang belum ikut pelatihan tentunya berkoordinasi dengan leader yang telah terpilih per masing-masing kelompok.

Penyelesaian Masalah

Beberapa permasalahan dalam hal pencatatan buku kas keluarga diharapkan dapat diantisipasi dengan pembelajaran secara rutin yang dilakukan anggota kelompok sehingga dapat mencapai hal-hal yang ditargetkan dalam pelatihan. Jika ada kendala peserta melalui leader terpilih dapat mengutarakan permasalahannya kepada leader, jika leader tidak bisa atau tidak dapat memberikan solusi, maka leader menghubungi para pelatih untuk dapat menyelesaikan permasalahan. Sehingga target pelatihan ini tercapai dengan sempurna, mencakup :

1. Tercapainya keseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran keuangan keluarga.
2. Keterampilan dalam menetapkan skala prioritas keuangan keluarga.
3. Kekuatan keluarga ditunjang oleh para Ibu dalam hal pengaturan keuangan
4. Buku kas dapat digunakan untuk merencanakan keuangan bulan selanjutnya dan buku kas dapat mencerminkan kesehatan keuangan keluarga.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN



Gambar 3. Perwakilan Kelompok Memberikan Cenderamata Kepada Kelompok Arisan Ibu-Ibu RT.29 Kel.Sawah Lebar Bengkulu



Gambar 4. Narasumber Ibu Suswati Nasution, S.E., M.Si memberikan pencerahan kepada para Ibu Untuk keberlanjutan pelatihan Keuangan keluarga

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini kami melaksanakan kegiatan pelatihan keuangan keluarga dengan pencatatan keuangan menggunakan pembukuan sederhana yang mudah dipahami, dimengerti oleh para Ibu yaitu buku kas. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan stimulus bagi warga masyarakat khususnya para Ibu anggota arisan RT.29 Kelurahan Sawah Lebar Bengkulu untuk memulai tertib mengatur keuangan dengan cara rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran menggunakan buku kas, dengan pengaturan tersebut diharapkan Ibu-ibu bisa membantu para suami bekerja dengan tenang dan dapat berprestasi di tempat kerja, karena para suami telah di bantu pengaturan pendapatannya oleh para istri secara efektif dan efisien. Suksesnya kegiatan ini diharapkan kedepannya dapat berkesinambungan. Ketua RT dan para Ibu berharap agar kegiatan pelatihan berkelanjutan dengan pemahaman lain yang menyangkut keuangan. Diharapkan juga untuk kegiatan selanjutnya adalah kegiatan yang bentuknya dapat menambah wawasan para ibu dalam hal penambahan pemasukan keuangan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dan mendukung kegiatan ini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak, di antaranya

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi.
2. Ketua RT. 29 Kelurahan Sawah Lebar Bengkulu
3. Para Ibu Anggota Arisan RT.29 Kelurahan Sawah Lebar
4. Pihak-pihak yang telah membantu pendanaan kegiatan ini,
5. Mahasiswa yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Detty, Regina dan Istiharini. 2013. Pengelolaan Keuangan Keluarga yang Efektif bagi Para Ibu Rumah Tangga di Daerah Dayeuh Kolot dan Manggahang, Kabupaten Bandung. Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. ([Journal.unpar.ac.id/index.php/sosial/article/view/208/193](http://journal.unpar.ac.id/index.php/sosial/article/view/208/193)).
- Nailiya Nikmah dkk, 2019. Pelatihan Pengelolaan KeuanganN Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. Jurnal Pengabdian. Jurnal Impact: Implementation and Action Volume 1, Nomor 2, 2019
- Marlina, Evi dkk. 2017. Perwujudan Keluarga Sakinah Melalui Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami. Jurnal Pengabdian untukmu Negeri Vol.1, No.2, November 2017. ISSN: 2550-0198.
- Puspitawati, Herien. 2013. Konsep dan teori Keluarga. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Suhartini, Dwi dan Jefta Ardhian Renanta. Pengelolaan Keuangan Keluarga Pedagang Etnis Cina dalam Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol. 7 No. 2 September 2007.